

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasil data yang diperoleh dari 45 responden menunjukkan bahwa 5 responden (11,1%) terpapar vibrasi ringan, 6 responden (13,3%) terpapar vibrasi sedang, dan 34 responden (75,6%) terpapar vibrasi berat.
- b. Hasil data yang diperoleh dari 45 responden menunjukkan bahwa 22 responden (48,9%) memiliki jam terbang rendah dan 23 responden (51,1%) memiliki jam terbang tinggi.
- c. Hasil data yang diperoleh dari 45 responden menunjukkan bahwa 20 responden atau 44,4% menderita Miopia Ringan, dan 25 atau (55,6%) responden tidak menderita miopia
- d. Tidak terdapat hubungan yang bermakna / signifikan antara paparan vibrasi helikopter dengan kejadian miopia ringan pada penerbang helikopter militer di Pangkalan Udara Atang Sendjaja tahun 2018 dengan nilai $p = 1,000$.
- e. Terdapat hubungan yang bermakna / signifikan antara total jam terbang terhadap kejadian miopia ringan pada penerbang helikopter militer di Pangkalan Udara Atang Sendjaja tahun 2018 dengan nilai $p = 0,023$ dengan nilai $r = 0,320$ yang menunjukkan korelasi cukup.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Penerbang Helikopter Militer di Pangkalan Udara Atang Sendjaja

Penerbang helikopter militer di Pangkalan Udara Atang Sendjaja diharapkan dapat mengetahui faktor risiko apa saja yang dapat menyebabkan miopia ringan sehingga faktor risiko tersebut dapat dihindari agar keluhan dapat diatasi lebih awal.

V.2.2 Bagi Pangkalan Udara Atang Sendjaja

- a. Pangkalan Udara Atang Sendjaja diharapkan dapat meningkatkan lagi pengetahuan penerbang mengenai risiko kesehatan apa saja yang dapat terjadi pada penerbang dengan melakukan kegiatan edukasi khususnya bagaimana vibrasi dan total jam terbang mempengaruhi kejadian miopia ringan.
- b. Membatasi penggunaan jenis-jenis helikopter yang bervibrasi tinggi agar tidak terjadi masalah kesehatan pada penerbang khususnya miopia ringan.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat diteliti lebih lanjut mengenai angka vibrasi (menggunakan alat pengukur) yang dapat menyebabkan miopia ringan pada penerbang ataupun faktor risiko lainnya yang berkaitan dengan kejadian miopia ringan pada penerbang.
- b. Penelitian ini dapat dikembangkan menjadi penelitian lanjutan menggunakan desain penelitian lain seperti *case control* atau kohort agar dapat melihat hubungan sebab akibat dan juga bisa meneliti secara langsung faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya miopia ringan pada penerbang.

